

## BAB VII

### PENUTUP

BAB ini menyajikan penutup dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan berdasarkan temuan utama dari analisis data, serta saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya. Kesimpulan dirumuskan untuk menjawab tujuan penelitian, sementara saran diberikan sebagai rekomendasi praktis dan pengembangan penelitian lebih lanjut.

#### A. KESIMPULAN

1. Model intervensi TANGKAS terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua. Kelompok intervensi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai mean/ rata-rata pre-test dan post-test, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan. Sebaliknya, kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan signifikan, bahkan cenderung stagnan atau menurun pada beberapa aspek. Data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, sehingga analisis menggunakan pendekatan non-parametrik. Pengujian awal menunjukkan bahwa sebagian besar data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, *Mann-Whitney U Test*, dan *Spearman Correlation* .
2. Peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi signifikan.
3. Peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol tidak signifikan.
4. Peningkatan keterampilan pada kelompok intervensi signifikan.
6. Peningkatan keterampilan pada kelompok kontrol tidak signifikan
7. Perbedaan post test pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol tidak signifikan. .
8. Perbedaan post test keterampilan antara kelompok intervensi dan kontrol signifikan.
9. Tidak terdapat hubungan signifikan antara post test pengetahuan dan keterampilan pada kelompok intervensi..

10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara post test pengetahuan dan keterampilan pada kelompok kontrol.

Peningkatan keterampilan tidak berkorelasi dengan peningkatan pengetahuan.

11. Model intervensi TANGKAS efektif dalam memperkuat kapasitas keluarga sebagai sistem pendukung utama dalam tumbuh kembang anak.

## B. SARAN

### 1. Bagi Keluarga (Orang Tua).

Diharapkan orang tua dapat secara aktif terlibat dalam proses stimulasi dan deteksi tumbuh kembang anak sejak dini. Keluarga perlu membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai melalui program edukasi berbasis komunitas, seperti intervensi TANGKAS. Konsistensi dalam menerapkan praktik stimulasi di rumah dan memanfaatkan media edukatif secara mandiri sangat penting untuk menunjang perkembangan anak secara optimal.

### 2. Bagi Perawat Komunitas.

Perawat komunitas diharapkan dapat berperan aktif sebagai fasilitator edukasi keluarga dalam upaya promotif dan preventif terkait tumbuh kembang anak. Model intervensi TANGKAS dapat diadopsi dan dikembangkan dalam program pelayanan kesehatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan peran serta keluarga dalam pemantauan perkembangan anak. Kolaborasi dengan kader, guru PAUD, dan tokoh masyarakat juga perlu diperkuat agar pendekatan intervensi lebih komprehensif dan berkelanjutan.

### 3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model intervensi edukatif yang efektif dan berbasis teknologi sederhana (seperti video dan lembar panduan). Diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap media edukatif digital yang interaktif dan kontekstual, agar dapat menjangkau lebih banyak keluarga. Selain itu, penelitian lanjutan dengan desain yang lebih luas dan pendekatan mixed-methods direkomendasikan

untuk mengevaluasi efektivitas jangka panjang serta mengkaji integrasi antara pengetahuan dan keterampilan dalam praktik nyata.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Perluasan Jumlah dan Variasi Sampel. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam, agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- b. Desain Longitudinal. Gunakan pendekatan longitudinal untuk menilai keberlanjutan dampak intervensi dalam jangka waktu yang lebih panjang, khususnya dalam perubahan perilaku dan keterampilan orang tua. Pengkajian mencakup 8 sub system
- c. Pendekatan Mixed-Method. Kombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed-method) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, termasuk eksplorasi pengalaman dan persepsi peserta selama intervensi.
- d. Optimalisasi Media dan Metode Intervensi. Penelitian ke depan dapat mengembangkan dan menguji media edukasi yang lebih variatif dan interaktif, seperti aplikasi mobile, video animasi, atau platform daring untuk memperluas jangkauan intervensi. Video pembelajaran mencakup 3 preventif (primer, sekunder, tersier).
- e. Evaluasi Faktor Kontekstual. Disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil intervensi, seperti latar belakang pendidikan orang tua, dukungan lingkungan, atau akses terhadap layanan kesehatan dan informasi.